

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN MEMBAYAR PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BITUNG

Vicky Poli

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi, Manado
email: Vickypoli36@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat yang hidup dalam suatu negara pasti akan berurusan dengan pajak, sebab membayar pajak merupakan suatu bentuk tanggung jawab warga negara dalam menjalankan suatu bentuk tanggung jawab warga negara dalam menjalankan kehidupan bernegara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kesadaran membayar pajak dan pelayanan fiskus dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis melakukan kegiatan pengumpulan data lewat kuesioner. Adapun beberapa hasil yang dapat diambil dalam penelitian seperti: Kemauan membayar pajak, dan pelayanan fiskus yang sangat berpengaruh terhadap kewajiban membayar pajak.

Kata Kunci: WPOP, Kewajiban, membayar pajak

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masyarakat yang hidup dalam suatu negara pasti akan berurusan dengan pajak, sebab membayar pajak merupakan suatu bentuk tanggung jawab warga negara dalam menjalankan suatu bentuk tanggung jawab warga negara dalam menjalankan kehidupan bernegara.

Beberapa faktor-faktor seperti kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, dan pelayanan fiskus dalam melayani kebutuhan wajib pajak, memiliki kemungkinan mempengaruhi kewajiban wajib pajak dalam membayar pajaknya. Faktor-faktor tersebut telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu, dan terdapat persamaan dan perbedaan hasil penelitian. Kesadaran dan memenuhi kewajiban perpajakan tidak hanya tergantung kepada masalah-masalah teknis saja, seperti metode pemungutan, tarif pajak, teknis pemeriksaan, penyidikan, penerapan sanksi sebagai perwujudan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, dan pelayanan kepada wajib pajak selaku pihak pemberi dana bagi negara dalam hal membayar pajak, melainkan tergantung pada kemauan wajib pajak juga, sampai sejauh mana wajib pajak tersebut akan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran membayar pajak (X_1) terhadap kewajiban membayar pajak (Y).
2. Untuk menganalisis pengaruh pelayanan fiskus (X_2) terhadap kewajiban membayar pajak (Y)
3. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran membayar pajak (X_1) dan pelayanan fiskus (X_2) terhadap kewajiban membayar pajak (Y).

Tinjauan Pustaka

Akuntansi Pajak

Menurut Mulijono dan Djoko (2010), Akuntansi pajak adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan perhitungan Perpajakan, yang mengacu pada peraturan, Undang-undang, dan aturan pelaksanaan perpajakan. Berdasarkan Agoes dan Trisnawati (2007:5), Akuntansi pajak adalah Akuntansi yang diterapkan sesuai dengan aturan perpajakan.

Pengertian Pajak

Rochmat Soemitro yang dikutip oleh Mardiasmo (2011:1) menyatakan bahwa, pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Dari definisi pajak tersebut mengandung unsur-unsur pokok pajak yaitu:

1. Iuran Rakyat kepada Negara yang berhak memungut pajak hanyalah Negara. Iuran tersebut berupa uang (bukan barang)
2. Berdasarkan Undang-undang Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.
3. Tanpa jasa timbal atau kontraparasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontrapretasi individual oleh pemerintah.
4. Digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Fungsi Pajak

Fungsi pajak menurut (Mardiasmo 2009:1), yaitu :

1. Fungsi Budgetair
Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.
2. Fungsi Mengatur
Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksannya pemerintah dalam bidang social dan ekonomi.

Menurut Siti Resmi (2009:3) terdapat dua fungsi pajak yaitu Fungsi budgetair (Sumber keuangan negara) artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. dan fungsi Regularend (Pengatur) artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang social dan ekonomi, serta mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan.

Kewajiban membayar pajak

Kewajiban membayar pajak adalah suatu keharusan yang harus dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara sesuai dengan kemampuan ekonomi dari masyarakat atau sesuai dengan penghasilan dari masing-masing orang. Dalam penelitian ini kewajiban membayar pajak ditujukan pada wajib pajak orang pribadi dalam negeri. Wajib pajak harus memenuhi kewajibannya membayar pajak yang telah ditetapkan pada waktu yang telah ditentukan pula. Terhadap wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya membayar pajak, dapat diadakan paksaan yang bersifat langsung, yaitu penyitaan atau pelepasan barang-barang milik wajib pajak. Proses ini dimulai dengan surat teguran dan dilanjutkan dengan surat paksa. Faktor-faktor yang mempengaruhi kewajiban membayar pajak wajib pajak orang pribadi yaitu :

Kesadaran Membayar Pajak

Irianto (2005) menguraikan beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong wajib pajak untuk membayar pajak. *Pertama*, kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara, *Kedua*, kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara, *Ketiga*, kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan. Kesadaran masyarakat

rendah dapat dikarenakan ketidaktahuan mereka tentang wujud konkrit imbalan dari uang yang dikeluarkan untuk membayar pajak.

Pelayanan Fiskus

Panggabean (2002), Pelayanan adalah cara melayani (membantu, mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang). Sementara fiskus itu adalah petugas pajak. Rahayu (2010:28) menyatakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan pemerintah sebagai wujud nyata kepedulian pada pentingnya kualitas pelayanan adalah memberikan pelayanan prima kepada wajib pajak dalam mengoptimalkan penerimaan negara.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Rantum dan Adi (2009)	Dampak Program sunset policy terhadap factor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak	Menganalisis wajib pajak terhadap manfaat pajak, terhadap kualitas pelayanan aparat perpajakan, dan pengetahuan teknis perpajakan dalam memiliki NPWP	Regresi sederhana	Program sunset policy Berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, dan persepsi yang baik atas system perpajakan	Persamaan dari penelitian ini adalah persepsi wajib pajak terhadap manfaat pajak dan kesadaran membayar pajak,	Perbedaannya cukup jelas terlihat dari judul maka hasil penelitiannya pun akan berbeda.
Widayati dan Nurlis (2010)	Faktor faktor yang mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas	Menganalisis kesadaran membayar pajak dan persepsi yang baik atas efektifitas system perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.	Regresi Berganda	Kesadaran membayar pajak dan persepsi yang baik atas efektifitas system perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Sedangkan pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak	persamaan dari penelitian ini adalah kemauan membayar pajak wajib pajak pribadi,	perbedaannya terlihat dari judul yang berbeda.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka Pemikiran Teoritis Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang faktor-faktor mempengaruhi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu, kesadaran membayar pajak (X1), dan pelayan fiskus (X2). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu kemauan membayar pajak (Y).

Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kewajiban Membayar Pajak

Semakin tinggi kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak maka semakin tinggi pula kewajiban wajib pajak dalam membayar pajak. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :Hipotesis 1 (H1) :Kesadaran membayar pajak berpengaruh positif terhadap kewajiban membayar pajak.

Pengaruh Pelayanan Fiskus Terhadap Kewajiban Membayar Pajak

Pelayanan fiskus berpengaruh besar terhadap wajib pajak dalam membayar pajaknya, pelayanan fiskus yang baik, dapat mendorong seseorang untuk memenuhi kewajiban perpajakannya salah satunya adalah membayar pajaknya. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Hipotesis 2 (H2) : Pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kewajiban membayar pajak.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada setiap wajib pajak yang datang membayar pajak.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bitung dengan alamat jl.Raya Sam Ratulangi, Bitung Sulut, Proses penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2014.

Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin diinvestigasi (Sekaran, 2006:32). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bitung. Alasan pemilihan populasi ini karena wajib pajak orang pribadi efektif merupakan wajib pajak yang memenuhi kewajiban perpajakannya, dan penelitian ini berfokus terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Jumlah populasi adalah sebanyak 92.440. Sugiyono (2007:56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu tersebut.). Sampel yang diambil adalah 100 responden. Alasan pemilihan teknik pengambilan sampel ini adalah untuk mempermudah proses pengambilan sampel.

Uji Reliabilitas dan Validitas

Cronbach alpha adalah koefisien reliabilitas yang menunjukkan seberapa baik item dalam set tersebut berkorelasi positif dengan satu sama lain (Sekaran and Bougie 2009). Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner

Model Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yaitu model regresi untuk menganalisis lebih dari satu variable independen

$$Y = + 1X_1 + 2X_2 +$$

Keterangan:

Y = Kemauan membayar pajak

= Konstanta

1 = Koefisien regresi variabel kesadaran membayar pajak

2 = Koefisien regresi variabel pelayanan fiskus

X1 = Kesadaran membayar pajak

X2 = Pelayanan fiskus

= Error

Hasil Penelitian

Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Uji Validitas

NO	Variabel dan Indikator	Pearson correlation	Valid/Not Valid
X₁ Kesadaran Membayar Pajak			
1.	X1.1	0.700	Valid
2.	X1.2	0.421	Valid
3.	X1.3	0.464	Valid
4.	X1.4	0.440	Valid
5.	X1.5	0.635	Valid
X₂ Pelayanan Fiskus			
1.	X2.1	0.500	Valid
2.	X2.2	0.933	Valid
3.	X2.3	0.478	Valid
4.	X2.4	0.933	Valid
5.	X2.5	0.933	Valid
Y Kemauan Membayar Pajak			
1.	Y.1	0.841	Valid
2.	Y.2	0.385	Valid
3.	Y.3	0.831	Valid
4.	Y.4	0.410	Valid
5.	Y.5	0.912	Valid

Source: SPSS Data Analysis, 2015

Tabel 4.1 di atas menunjukkan uji validitas dengan menggunakan nilai korelasi Pearson. Berdasarkan table 4.1 di atas, variabel independen dan dependen berlaku dengan Korelasi Pearson nilai-nilai di atas 0,3.

Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha on Standardized Items	N of Items Based on Standardized Items
.610	.618	5

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha on Standardized Items	N of Items Based on Standardized Items
.819	.812	5

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha on Standardized Items	N of Items Based on Standardized Items
.709	.703	5

Reliability statistic

Source: SPSS Data Analysis, 2015

Berdasarkan table 4.2 di atas, menunjukkan bahwa Nilai Alpha Cronbach adalah di atas 0,6 untuk semua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang Handal.

Analisis Regresi

**Tabel 3
Coefficients a**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
	(Constant)	.644	.183		3.527	.001		
1	X1	.141	.057	.146	2.484	.015	.518	1.929
	X2	.714	.053	.801	13.586	.000	.518	1.929

a. Dependent Variable: Y

Source: SPSS Data Analysis, 2015

Dari analisis, diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut

$$Y = + b1x1 + b2X2 + e$$

$$Y = 0.644 + 0.141X_1 + 0.714X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, dapat menginformasikan interpretasi sebagai berikut: Nilai konstanta dari 0,644 berarti bahwa jika variabel dalam penelitian ini Kemauan membayar pajak (X1) Pelayanan Fiskus (X2) secara simultan bertambah satu skala atau satu unit akan meningkatkan Kewajiban Membayar Pajak (Y) pada 0,644 poin. Nilai Koefisien 0,141 berarti bahwa jika variabel dalam penelitian ini Kemauan membayar pajak (X1) meningkat sebesar satu skala atau satu unit, itu akan memperbaiki dan meningkatkan Kewajiban Membayar Pajak (Y) pada 0,141. Nilai Koefisien 0,714 berarti bahwa jika variabel dalam penelitian ini Pelayanan Fiskus (X2) meningkat sebesar satu skala atau satu unit, itu akan memperbaiki dan meningkatkan Konsumen Persepsi terhadap kualitas produk (Y) pada 0,714. Dengan demikian, variabel independen penelitian ini, Kemauan membayar pajak (X1) Pelayanan Fiskus (X2) memiliki pengaruh terhadap Kewajiban Membayar Pajak (Y).

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)			
1	X1	.518	1.929
	X2	.518	1.929

a Dependent Variable: Y

Source: SPSS Data Analysis, 2015

Output dari model koefisien (a)

VIF > 5 ada gejala multikol

VIF < 5 tidak ada gejala multikol

Dan nilai VIF antara masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

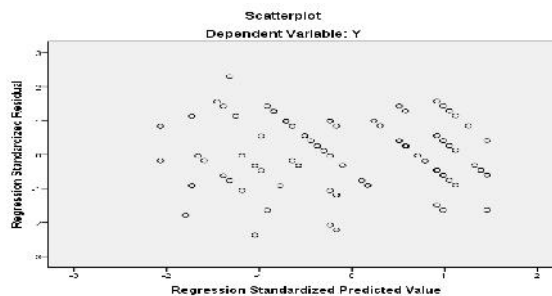
VIF nilai X1 ke Y = 1.929

VIF nilai X2 ke Y = 1.929

Dapat disimpulkan bahwa dalam tes ini tidak ada gejala multikol dalam variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1.

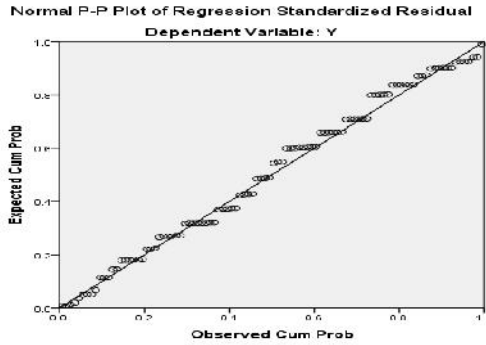


Source: SPSS Data Analysis, 2015

Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi memiliki varian yang berbeda dari sisa dari satu diamati diamati lain jika memperbaiki, dapat menghubungi homoskedastisitas, dan jika varian berbeda, dapat menghubungi Heteroscedasticity.

Hasil Uji Normalitas

Gambar 2.



Source: SPSS Data Analysis, 2015

Dapat dilihat pada grafik scatterplot dan plot regresi parsial di atas titik sisa tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini dapat dikatakan dalam model regresi tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 5
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.528	2	8.764	229.224	.000b
	Residual	3.709	97	.038		
	Total	21.236	99			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2, X1
 Source: SPSS Data Analysis, 2015

Nilai dari 229,224 dari Fhitung signifikan 0,000. Karena sig <0,05 berarti kepercayaan prediksi ini adalah di atas 95% dan probabilitas kesalahan prediksi ini di bawah 5% yang 0.000. Oleh karena itu H0 ditolak dan menerima Ha. Dengan demikian, perumusan hipotesis bahwa Pengaruh Kemauan membayar pajak (X1) Pelayanan Fiskus (X2) pada Kewajiban Membayar Pajak (Y) Simultan, diterima.

Uji Parsial (Uji T)**Tabel 5****Uji-T**

Model		T	Sig.
	(Constant)	3.527	.001
1	X1	2.484	.015
	X2	13.586	.000

a. Dependent Variable: Y

Source: SPSS Data Analysis, 2015

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, interpretasi sebagai berikut:

Kemauan membayar pajak (X1) T Value = 2,484 dan T Tabel = 2,086 yang T Value > T Tabel = 2,484 > 2,086. Oleh karena itu, Ho ditolak dan H1 diterima yang berarti pelindung secara signifikan mempengaruhi Persepsi konsumen terhadap kualitas produk.

Analisis menunjukkan bahwa secara umum pengalaman akan meningkatkan Kewajiban Membayar Pajak. Pelayanan Fiskus (X2) T Value = 13.586 dan t tabel = 2,086 yang T Value > t tabel = 13.586 > 2,086. Oleh karena itu, Ho ditolak dan H1 diterima yang berarti Promosikan berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Konsumen pada kualitas produk. Analisis menunjukkan bahwa secara umum pengalaman akan meningkatkan Kewajiban Membayar Pajak.

Pembahasan

Wajib Pajak (WP) adalah Orang Pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak secara parsial dan simultan terbukti dengan analisis data interpretasi yang diberikan oleh SPSS. telah menunjukkan bahwa semua variabel memiliki hubungan yang kuat dan didukung oleh tingkat signifikansi.

Dari hasil regresi: Kemauan membayar pajak dan pelayan fiskus berpengaruh terhadap kewajiban membayar pajak. Kemauan membayar pajak merupakan aspek penting dalam menjadi masyarakat atau berwaga negara, karena membayar pajak berdasarkan kemauan yang datang dari diri sendiri, dan seharusnya wajib untuk membayar pajak. Kemauan membayar pajak telah mempengaruhi kewajiban membayar pajak.

Pelayanan fiskus merupakan peran penting dalam pembayaran pajak, dimana pelayanan fiskus yang bertugas untuk memberikan service kepada masyarakat yang akan melakukan pembayaran pajak. Pelayanan fiskus harus siap memberikan solusi dan arahan kepada setiap wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak. Pelayanan Fiskus telah mempengaruhi kewajiban membayar pajak.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Ada beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan dalam penelitian saat ini, yang terdaftar sebagai berikut:

1. Kemauan membayar pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kewajiban membayar pajak.
2. Pelayanan fiskus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kewajiban membayar pajak
3. Kemauan membayar pajak, Pelayanan fiskus, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kewajiban membayar pajak

Dari Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dua variabel factor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak dapat memberikan dampak yang lebih untuk memenuhi kewajiban membayar pajak.

Saran

1. Dalam peran KPP Pratama Bitung perlu melihat tentang Kemauan membayar pajak, Pelayanan fiskus, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kewajiban membayar pajak.
2. Bagi peneliti selanjutnya mungkin perlu menambahkan variabel lain atau menambahkan intervensi variabel untuk membuat penelitian ini menjadi lebih akurat dengan tingkat pendekatan yang berbeda - beda sehingga dapat membantu dalam proses penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes dan Trisnawati., 2007. Akuntansi Perpajakan, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Muljono dan Djoko, 2010. Akuntansi Pajak Dan Ketentuan Umum Perpajakan.

Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Andi. Yogyakarta.

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Andi. Yogyakarta.

Resmi, Sity. 2009. *Perpajakan Teori dan Kasus.Salemba empat*. Jakarta

Irianto, Slamet Edi, 2005, *Politik Perpajakan: Membangun Demokrasi Negara*, UII Press, Yogyakarta.

Panggabean., M., S., L, 2002, *Self Assesment, Fiskus dan Kepatuhan Wajib Pajak*, Berita Pajak, No. 1462.

Rantum., Vanessa., Adi. 2009. *Dampak Program Sunset Policy Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. Jurnal Simposium Nasional*

Perpajakan II. Universitas Trunojoyo. Madura. metode penelitian bisnis, Yogyakarta, Alfabeta.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba empat. Jakarta

Sekaran, U., and Bougie, R., 2009. *Metode Penelitian*. 5th edition. United Kingdom.

Sity Kurnia Rahayu, 2010. *Perpajakan Indonesia*. Konsep dan Aspek Formal, Yogyakarta. Graha Ilmu

Sugiyono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Widayati., Nurlis. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas Studi Kasus pada KPP Pratama Gambir Tiga*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto. IAI KAPD. Jakarta. http://asp.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/PPJK_13.pdf